

	News Title : Pacu Transaksi Perdagangan Ekspor Komoditas, Bappebti Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Resi Gudang	
	Media Name : Suaramerdeka.com	Journalist : Modesta Fiska
	Publish Date : 16 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Ekspor Komoditas Kopi

Pacu Transaksi Perdagangan Ekspor Komoditas, Bappebti Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Resi Gudang

Modesta Fiska - Jumat, 16 Agustus 2024 | 10:40 WIB





Pelepasan ekspor komoditas kopi melalui gudang Sistem Resi Gudang (SRG) Koperasi Produsen Gudang Luhur Berkah di Kabupaten Subang, Jawa Barat. (kemendag.go.id)

SUARAMERDEKA.COM- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**bappebti**) terus mendorong optimalisasi pemanfaatan **Sistem Resi Gudang (SRG)** untuk mendukung kinerja transaksi perdagangan **ekspor komoditas**.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti, Heryono Hadi Prasetyo pun melepas ekspor komoditas kopi melalui gudang SRG Koperasi Produsen Gudang Luhur Berkah di Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Dijelaskan, Koperasi Gunung Luhur Berkah telah menembus pasar Arab Saudi dengan total kontrak 18 ton senilai USD 148.320.

Baca Juga:
PSI Resmi Usung Ridwan Kamil serta Ahmad Luthfi, sebagai Calon Gubernur DKI dan Jawa Tengah

Pada tahun 2022, eksportnya ditujukan ke pasar Amerika Serikat dengan total kontrak 19,2 ton senilai USD 13.500 dan tahun 2023 ke Mesir dan Libanon dengan total kontrak 76,2 ton senilai USD 128.360.

Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah juga akan mengekspor kopi dari SRG Subang ke Dubai dan Mesir dengan total kontrak 311,4 ton atau senilai USD 2,04 juta yang dihasilkan dari business matching.

Baca Juga:
Info Loker di Semarang dan Sekitarnya, Lulusan SMA Bisa Gabung, Cek Syarat dan Kualifikasinya

"Total ekspor kopi ini naik 308,7 persen dibandingkan tahun 2023. Jenis kopinya pun bertambah, dari tahun 2023 hanya robusta, tahun ini dilengkapi dengan arabika," imbuhnya.

Baca Juga:
Info Loker di Semarang dan Sekitarnya, Lulusan SMA Bisa Gabung, Cek Syarat dan Kualifikasinya

Heryono menambahkan, capaian gudang SRG di Subang harus menjadi contoh SRG di wilayah lain yang masih berpeluang besar untuk dioptimalkan.

Untuk itu, berbagai upaya dapat dilakukan antara lain dengan penguatan kompetensi pengelola gudang yang profesional, revitalisasi gudang SRG, pengembangan komoditas yang disimpan di gudang, dan peningkatan literasi kepada petani/nelayan.

Upaya ini harus didukung dengan penguatan kolaborasi dan kerja sama yang berkesinambungan antara berbagai pihak, baik Bappebti, pemerintah daerah, lembaga kliring, perbankan, asuransi, pelaku usaha komoditas, dan petani/nelayan pemilik barang.****